

ABSTRAK

Fathul Majid, NIM 1911010043, “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Proses Bimbingan Karir Siswa melalui Pendekatan Realitas MA Matholi’ul Falah Juwana”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus 2024. Permasalahan karir atau pekerjaan menjadi fokus penelitian, karena karir memiliki kaitan dengan pendidikan yang sedang ditempuh oleh siswa. Di MA Matholi’ul Falah sebagian siswanya masih mengalami kesulitan dalam penentuan karir yang disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa mengenai kelebihan serta kekurangan yang ada pada diri masing-masing siswa, masih adanya sikap orang tua siswa yang menuntut nantinya akan berkarir atau memilih jurusan di suatu tempat yang telah dipilhkan namun beberapa orang tua juga acuh terhadap perkembangan karir putranya, hanya mengikuti teman-temannya agar tetap dapat berkumpul serta kurangnya pemahaman diri siswa dalam menentukan pilihan yang terkait dengan karirnya. Sehingga dalam hal ini dilakukan proses bimbingan layanan karir oleh guru BK. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana gambaran orientasi karir siswa MA Matholi’ul Falah Juwana? 2) Bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam proses bimbingan karir siswa melalui pendekatan realitas di MA Mathol’ul Falah Juwana? 3) Apa dampak yang dirasakan oleh siswa MA Matholi’ul Falah Juwana terhadap orientasi karirnya setelah mengikuti konseling dengan pendekatan realitas?

Penelitian ini penelitian *field research* dengan pendekatan kualitatif pada kelas XII MA Matholi’ul Falah Juwana. Adapun Pendekatan pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi terstruktur, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data primernya adalah kepala madrasah, guru Bimbingan dan Konseling, wali kelas XII, dan siswa kelas XII serta sumber sekundernya berupa dokumentasi terkait profil tentang MA Matholi’ul Falah Juwana. Pendekatan analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Orientasi karir siswa kelas XII MA Matholi’ul Falah masih menemui beberapa hambatan, diantaranya kesulitan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, kesulitan menentukan universitas dan jurusan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, serta pengaruh lingkungan dalam penentuan karir sehingga siswa merasa kebingungan, 2) Proses layanan bimbingan karir yang dilakukan oleh guru BK melalui pendekatan realitas dengan melalui 4 tahapan, antara lain: a) guru BK membantu siswa untuk mendeskripsikan hal apa yang diinginkan dan hal apa yang menjadi hambatan siswa dalam menentukan karirnya. b) guru BK memberikan opsi terkait dengan sikap yang dapat mendukung karir siswa dan diharapkan perilaku dan sikap siswa tersebut tidak merugikan dalam penentuan keputusan karir. c) guru BK memberikan evaluasi terhadap keputusan karir, dalam hal ini guru BK belum sepenuhnya untuk melaksanakan evaluasi terhadap karir yang dipilih siswa. d) siswa didampingi oleh guru BK membuat perencanaan karir dengan segala pertimbangan serta membuat komitmen bersama secara tertulis maupun lisan untuk memperkuat rancangan karir yang dibuat oleh siswa. 3) Dampak yang dirasakan siswa setelah mengikuti bimbingan karir menggunakan pendekatan realitas adalah siswa menjadi lebih yakin, semangat, dan percaya diri dengan keputusan karir yang telah dibuatnya. Keputusan karir yang dibuat siswa kelas XII MA Matholi’ul Falah berupa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan berkuliah, bekerja, serta berwirausaha.

Kata kunci: Peran Guru BK, Layanan Bimbingan Karir, Pendekatan Realitas.